BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sudah banyak diberitakan bahwa keberadaan budaya di Indonesia sekarang cukup memprihatinkan disebabkan karena minimnya kepedulian masyarakat Indonesia terhadap Sejarah dan Budaya sendiri. Hal tersebut mengakibatkan beberapa seni tradisional Indonesia ditiru oleh bangsa lain, antara lain seperti : Kesenian Batik, Barong, Tari Bali, dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk menyadarkan kembali masyarakat akan sejarah dan budayanya yaitu melalui museum. Banyak museum di Indonesia memamerkan sejarah dan peninggalan budaya Indonesia. salah satunya adalah museum Sribaduga yang berada di kota Bandung.

Museum Sribaduga merupakan museum Provinsi Jawa Barat yang memajang koleksi serta perjalanan sejarah alam dan budaya Jawa Barat. Sudah cukup banyak kegiatan edukasi yang diadakan oleh museum Sribaduga dalam memperkenalkan keberadaannya pada masyarakat, namun apresiasi dari masyarakat akan keberadaan museum Sribaduga sebagai salah satu sumber pembelajaran sejarah dan budaya masih minim. Selain karena kurangnya minat masyarakat, publikasi keberadaan Museum Sribaduga juga dirasa masih sangat kurang. Museum Sribaduga menerbitkan satu katalog yang secara lengkap menggambarkan apa dan bagaimana eksistensi Museum sribaduga di tengah - tengah kehidupan masyarakat Jawa Barat. Penyebab lainnya adalah karena kurangnya Media Informasi di dalam dan luar museum yang bisa memberikan suasana rekreasi dan menyenangkan pada museum yang bisa dirasakan membosankan dimata masyarakat. Beberapa bagian media penunjang rekreasi lainnya seperti kantin, *art shop atau souvenir shop* juga kurang mendapat perhatian dengan penempatan lokasinya yang kurang tepat dan tanpa disertai sistem informasi yang baik.

Jumlah pengunjung Museum Sribaduga yang sudah cukup banyak dikarenakan hampir 80% museum dikunjungi oleh rombongan Siswa/Siswi sekolah yang datang berkunjung karena adanya program belajar keluar sekolah, sedangkan pengunjung Siswa/Siswi sekolah dari luar kota Bandung masih sangat kurang dan minimnya masyarakat bandung yang mengetahui museum Sribaduga sebagai museum Jawa

Barat. Untuk meningkatkan minat dan pengetahuan masyarakat akan Budayanya sendiri, Museum Sribaduga menambah beberapa benda koleksi baru dan sudah melakukan perbaikan dilantai satu dan dua, sedangkan lantai tiga masih dalam proses perbaikan. Suasana gelap, kotor, dan menyeramkan di dalam museum sudah tidak ada lagi. Selain itu untuk rencana kedepan pemerintah akan melakukan perbaikan besar pada Museum Sribaduga agar bisa menjadi salah satu tempat wisata edukasi kota bandung. Dalam kesempatan ini media informasi dibutuhkan untuk menarik kembali para wisatawan dalam mengunjungi Museum Sribaduga yang baru, sebagai salah satu tempat wisata edukasi yang lebih menarik untuk dikunjungi di kota Bandung.

I.2 Identifikasi Masalah

Dalam hal ini dapat diidentifikasikan faktor permasalahannya sebagai berikut :

1. Minimnya pengunjung Siswa/Siswi sekolah dari luar kota Bandung.
2. Masih ada masyarakat Bandung yang belum mengetahui Museum sribaduga sebagai museum kebudayaan Jawa Barat.
3. Kurangnya media promosi cetak tentang museum Sribaduga, sebagai museum kebudayaan jawa barat.
4. Minimnya Media Promosi mengenai koleksi artefak budaya Museum Sribaduga.
5. Kurangnnya rasa kepudulian masyarakat akan sejarah dan budaya sendiri.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang dikemukakan di atas , maka subjek penelitian dirumuskan pada :

1. Bagaimana cara meningkatkan jumlah pengunjung Siswa/Siswi sekolah luar daerah Bandung ?
2. Bagaimana meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap Budayanya sendiri ?
3. Bagaimana cara mempromosikan hal yang menarik dari koleksi artefak budaya Museum Sribaduga ?

I.4 Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup dalam perancangan ini, penulis membatasi permasalahan tersebut pada kurangnya apresiasi masyarakat terhadap museum dan informasi mengenai koleksi benda bersejarah Museum Sribaduga.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis antara lain :

1. Mempromosikan Museum Sribaduga sebagai museum Kebudayaan Bandung.
2. Memperkenalkan dan mempromosikan Koleksi - koleksi benda Prasejarah yang paling unik dari Museum sribaduga melalui media *Poster*.
3. Menambah minat masyarakat akan sejarah Kebudayaan Bandung.
4. Agar Masyarakat luas mengetahui museum sribaduga sebagai sarana edukasi.
5. Sebagai pilihan tempat untuk Rekreasi atau berlibur.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini, yaitu sebagai berikut :

- Manfaat untuk Museum :
  - Banyak dikunjungi oleh masyarakat terutama Siswa/Siswi Sekolah dari luar kota Bandung.
  - Meningkatnya pemasukan untuk museum Sribaduga.
  - Semakin diketahui atau dikenal oleh masyarakat luas.
- Manfaat untuk Masyarakat :
  - Agar diketahui oleh masyarakat sebagai museum kebudayaan.
  - Agar masyarakat mendapat informasi mengenai koleksi artefak Budaya Museum Sribaduga.